

REDESAIN PASAR SELESEN TYPE D KECAMATAN KEMUNING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Suparjo Rustam ^[1] Cinthyaningtyas Meytasari^[2]

^{[1],[2]}Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
^[1] *chuken.rustam@gmail.com*, ^[2] *c.meytasari@uty.ac.id*

ABSTRAK

Selensen adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Kecamatan kemuning itu sendiri merupakan sebuah kecamatan yang mayoritas penghasilan penduduknya mayoritas dari kelapa sawit dan karet. Selain itu terdapat beberapa komoditas lainnya, seperti sayur-sayuran dan buah-buahan yang ada pada saat musimnya tiba, seperti duku, durian, mangga, manggis, cempedak, dan lain sebagainya.

Pasar selensen sendiri pasar yang hanya beroperasi sepekan sekali, yaitu hanya pada hari jum'at. Pembeli yang berdatangan berasal dari desa sekitar dan ada yang berasal dari desa provinsi jambi, karena batas-batas wilayah tidak jauh dari perbatasan provinsi jambi. Selain pembeli dari desa sekitar dan desa provinsi tetangga, penjual juga didominasi dari daerah provinsi jambi yang kemungkinan sangat memungkinkan untuk di teliti dan di kaji ulang tentang bagaimana kondisi lapak pedagang pasar, bagaimana kondisi pengunjung (pembeli), bagaimana sirkulasi untuk pembeli, bagaimana tata kelola parkir, bagaimana efisiensi dagangan para penjual terhadap pembeli, dan lain sebagainya, sehingga kemudian dapat di terapkan kedalam desain pasar yang kemungkinan akan berubah atau meredesain bentuk bangunan pasar tradisional itu tanpa merubah fungsi dari pasar tersebut agar bangunannya terlihat lebih berbeda dari sebelumnya dengan lebih menekankan pendekatan Social-Flexibility Space terhadap bangunannya. Kesimpulan dari penelitian diatas adalah factor-faktor yang mempengaruhi kondisi pasar seperti sirkulasi bagi pembeli banyak jalur yang kondisinya sudah rusak dan masih ada yang belum di beri perkerasan semisal vaving blok dan lain sebagainya. Faktor internal: misalnya Sirkulasi yang tidak terlalu lebar membuat para pembeli saling berdesakan, terlebih saat bulan puasa atau puncaknya pada saat seminggu atau dua minggu menjelang lebaran. Lokasi pasar persis berada di dekat jalan raya jl. Lintas Sumatra.

Kata kunci : Redesain Pasar Selensen Type D, Social-Flexibility Space.

ABSTRACT

Selensen is a village located in Kemuning District, Indragiri Hilir Regency, Riau Province. Kemuning sub-district itself is a sub-district where the majority of the population's income comes from oil palm and rubber. In addition, there are several other commodities, such as vegetables and fruits that are available when the season arrives, such as duku, durian, mango, mangosteen, cempedak, and so on.

Selensen market itself is a market that only operates once a week, that is, only on Fridays. Buyers who arrive come from nearby villages and some come from Jambi province, because the boundaries of the area are not far from the border of Jambi province. In addition to buyers from surrounding villages and villages of neighboring provinces, sellers are also dominated by the Jambi province, which is likely to be researched and reviewed on how the conditions of market traders' stalls are, conditions for visitors (buyers), circulation for buyers, parking management, efficiency. merchandise from sellers to buyers, and so on, so that it can then be applied into a market design which is likely to change or redesign the shape of the traditional market building without changing the function of the market so that the building looks more different than before by emphasizing the Social-Flexibility Space approach. against the building.

The results of the research show that there are factors that influence market conditions such as circulation for buyers, many routes are in damaged condition and some have not been given pavement, such as paving blocks and so on. Internal factors: for example, a circulation that is not too wide makes buyers squeeze each other, especially during the fasting month or at its peak during the week or two before Eid.

Keywords: Selensen Market , Type D , Redesign, Social-Flexibility Space.

DAFTAR PUSTAKA

- D.K Ching, France 2000, Arsitektur, Bentuk, Ruang dan Tatanan. ed.ke-3
- Neufal, Ernst, 2002, Data Arsitek Jilid 1 Terjemahan Sunarto Tjahjadi. Erlangga. Jakarta.
- Neufal, Ernst, 2002, Data Arsitek Jilid 3 Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Atmadjadja, Jolanda Srisunana, dkk. 1999. Estetika Bentuk. Penerbit Gunadarma. Jakarta.
- Ekomadyo, Agus dan Hidayatsyah, Sutan. 2012. Pengembangan Rancangan revitalisasi Pasar Tradisional Sebagai Aset-Kultural Kota. Riset dan Inovasi. Bandung.
- Pramudyo, Anung. 2014. Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional di Yogyakarta. Akademi Manajemen Administrasi YKPN. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir 2017. Kecamatan Kemuning Dalam Angka 2017
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor :53M-DAG/PER/12/2008.
- Google. pwk.ft.uns.ac.id/pasarsolo/pasar-nongko
- Twitter. pwk.ft.uns.ac.id/pasarsolo/pasar-nongko
- Google. ariefkurnia97.blogspot.com/2016/04/struktur-gedung-bagian-atas.html
- Google Maps
- Google Earth